

Pujiyanti, Endang. (2009). Perbedaan *Critical Thinking* pada Mahasiswa dengan Metode Pembelajaran *Full Problem-Based Learning* dan Metode Konvensional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pembimbing:

Azizah Khoiriyati, S.Kep, Ns.

INTISARI

Belajar merupakan sebuah proses yang melibatkan kemampuan berpikir untuk memahami materi yang dipelajari. Alasan tentang perlunya ketrampilan berpikir kritis yaitu pengetahuan yang didasarkan pada hafalan mulai ditinggalkan karena seseorang tidak akan dapat menyimpan ilmu pengetahuan dalam ingatan mereka untuk penggunaan yang akan datang. Akhir-akhir ini pendidikan di Indonesia mempunyai inovasi baru tentang metode pembelajaran aktif yaitu *Problem-Based Learning* (PBL).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan *critical thinking* pada mahasiswa dengan metode pembelajaran *Full Problem-Based Learning* dan metode konvensional di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *non experimental* bersifat deskriptif komparatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk variabel tunggal yaitu *critical thinking*. Analisa data menggunakan uji beda *Mann-Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *critical thinking* pada mahasiswa Kedokteran Gigi dengan metode pembelajaran *full PBL* adalah tinggi yaitu 83,3% dan *critical thinking* pada mahasiswa Ilmu Komunikasi masuk dalam kategori sedang yaitu 57,1%. Ada perbedaan yang signifikan antara *critical thinking* pada mahasiswa dengan metode pembelajaran *full PBL* dengan konvensional dengan nilai $p = 0,009$ dimana $p < 0,05$.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada perbedaan antara *critical thinking* pada mahasiswa dengan metode pembelajaran *full PBL* dan konvensional. Saran bagi program studi Ilmu Komunikasi UMY agar lebih meningkatkan model pembelajaran untuk meningkatkan *critical thinking* mahasiswa.

Kata kunci: *critical thinking*, *Problem-Based Learning*, metode pembelajaran konvensional